

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengetahuan merupakan ilmu yang di dasar pada hasil tahu seseorang yang mana hasil tahu tersebut di hasilkan oleh panca indra manusia yang kemudian di salurkan dan di terjemahkan oleh otak sehingga hal tersebut menjadi sebuah pengetahuan yang akan menjadi cikal bakal sebuah ide atau hasil pemikiran kreatif seseorang dalam menerjemahkan sesuatu dan biasanya manusia pada umumnya berbeda beda dalam mengartikan sebuah objek (M.Jamaludin, Alfian , 2016).

Pengetahuan pada hakikatnya mengetahui dan mengerti terhadap apa yang di dapat kan terhadap sesuatu baik secara apa yang di tangkap oleh panca indra maupun yang di dapat dari pengalaman yang di alami oleh manusia itu sendiri. Pengetahuan sangat berguna untuk kehidupan sehari hari baik dalam kehidupan pribadi manusia juga dapat berguna dalam bekerja (Darwis darmawan, 2016)

Pasar merupakan sebuah tempat terjadinya proses jual beli, tawar menawar yang di lakukan oleh penjual dan pembeli dengan adanya alat tukar berupa uang dan serta kesepakatan oleh kedua belah pihak. Pasar bukan hanya sebuah wadah berinteraksinya jual beli, namun pasar juga menjadi tempat terjadinya penularan penyakit di karenakan banyaknya orang yang berkumpul dan berinteraksi di dalam pasar tersebut sehingga dengan mudah penyakit dapat menular antara manusia ke manusia lain, oleh

karena itu setiap pasar selalu ada pihak pengelola atau UPT yang mengelola dan menjaga sanitasi pasar tersebut (Weda kupita, 2012).

Pengelola pasar merupakan pihak yang melakukan manajemen terhadap pasar tersebut baik dari segi bangunan, keamanan, maupun sanitasi pasar tersebut baik, pengendalian vektor, pengelolaan sampah, saluran air limbah padat maupun cair, MCK, dan air bersih yang di gunakan untuk keperluan pedagang maupun keperluan pasar itu sendiri. (Daniel kristianto,2019).

Air bersih merupakan kebutuhan paling pokok untuk kebutuhan dan keberlangsungan hidup makhluk hidup. Air di gunakan manusia untuk keperluan sehari hari terutama dalam kebutuhan sanitasi manusia itu sendiri seperti mencuci, kebutuhan masak, mandi, dan minum. Dengan pentingnya air untuk keperluan manusia maka air sangat di perhatikan kualitasnya agar menjaga kesehatan manusia itu sendiri. (Oktavianto, 2014)

Kualitas air bersih untuk sanitasi telah di atur dalam Permenkes No 32 tahun 2017 Tentang Kualitas Air Bersih yang mana dalam peraturan tersebut tertuang mengenai standar baku mutu untuk keperluan sanitasi dengan beberapa parameter yaitu parameter Fisik, Kimia, dan Biologi. Air untuk keperluan sanitasi di hanya di perbolehkan untuk kebutuhan sanitasi seperti mencuci dan MCK.

Air yang tidak memenuhi salah satu persyaratan baku mutu di atas maka dapat menimbulkan berbagai penyakit kulit kulit seperti *scabies*, kurap, kutu air, kudis panu dan penyakit kulit lainnya. Penyakit akan timbul

berdasar kan lama bekerja pedagang, tempat bekerja, dan penggunaan alat pelindung diri. (Valda, 2020).

Air harus memenuhi semua syarat air bersih karena tak hanya dapat menimbulkan penyakit bagi manusia, air yang tidak memenuhi syarat juga dapat menyebabkan permasalahan lain seperti masalah lingkungan dan berdampak untuk makhluk hidup lainnya. Air di gunakan untuk segala aspek kehidupan manusia dalam kehidupan bermasyarakat baik di rumah tangga maupun tempat tempat umum seperti taman, rumah sakit, hotel dan pasar.

Berdasarkan data Indonesia pada tahun 2011, Pasar tradisional yang aktif sebanyak 9.559 yang di kelola oleh pemerintah daerah, sedangkan pasar yang dikelola oleh pemerintah desa sekitar 2.600 pasar. Dari jumlah pasar yang dikelola Pemerintah setempat, yang berusia 25 tahun ada 40% (3759 pasar), sedangkan pasar yang dikelola pemerintah desa sebanyak 99%. Sampai tahun 2018 pasar sudah dilakukan pengurangan dan perbaikan sebanyak 2.639 pasar melalui anggaran khusus atau di sebut DAK dan Tugas Pembantuan (TP). Menurut data yang di lihat dari kondisi lingkungan terdapat di 448 Pasar tradisional yang berada di 28 provinsi di Indonesia, dari total pasar hanya 10,94% yang sesuai standar kesehatan, sisanya 89,06% tidak memenuhi standar kesehatan. (Kementerian Kesehatan, 2017).

Samarinda memiliki pasar induk terbesar yang terletak Pasar Segiri yang beralamat di Jl. Pahlawan, Sidodadi, Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75242. Pasar segiri di buka selama 24 jam

sehingga memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya sehari-hari tanpa terkendala waktu tutup pasar.

Pasar segiri merupakan pasar tradisional yang terletak di kota Samarinda berdekatan langsung dengan sungai Karang Mumus. Pasar segiri menjual berbagai kebutuhan masyarakat mulai dari sayuran, ikan, dan kebutuhan pangan lainnya. Pasar segiri terdiri dari dua bangunan yaitu bangunan di atas sebagai tempat parkir dan tempat menjual pakaian.

Berdasarkan hasil observasi di pasar segiri Kota Samarinda, Peneliti menemukan beberapa masalah mengenai air yang digunakan oleh para pedagang pasar segiri mulai dari sumber air yang digunakan apakah air tersebut memenuhi syarat kualitas air bersih apakah tidak, tidak adanya pemeriksaan air yang dilakukan oleh pihak pengelola pasar.

Dengan adanya permasalahan tersebut, Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis pengetahuan pengelola pasar segiri dengan kondisi air bersih di pasar segiri kota Samarinda.

B. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan antara pengetahuan pengelola pasar dengan kondisi air bersih?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk menganalisis pengetahuan pengelola pasar segiri terkait air bersih di pasar segiri.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengukur tingkat pengetahuan pengelola pasar segiri tentang air bersih
- b. Mengukur kualitas air bersih di pasar segiri dengan parameter fisik dan Ph dari air pasar segiri.
- c. Untuk mengetahui hubungan pengelola pasar segiri tentang air bersih dengan kondisi sanitasi air bersih dengan parameter fisik dan Ph

3. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat untuk Masyarakat
Untuk mengetahui tingkat sanitasi pasar berdasarkan penggunaan air bersih di pasar segiri.
- b. Manfaat untuk Universitas
 - 1) Untuk menambah relasi antar universitas dengan UPTD pasar segiri.
 - 2) Prodi S1 kesehatan lingkungan makin dikenal oleh kalangan masyarakat.
- c. Manfaat untuk Mahasiswa
 - 1) Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman melalui observasi lapangan secara langsung.
 - 2) Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menganalisis masalah.

D. Urgensi Penelitian

Pasar merupakan tempat umum yang berpotensi dalam penularan penyakit terutama pada masa pandemi sekarang ini, oleh karena itu sanitasi dan kebersihan pasar harus diperhatikan kebersihannya agar mengurangi dampak yang akan timbul.

E. Luaran

Tabel 1.1 Target Luaran Penelitian

Target	Jenis Luaran		Indikator
Tahun 2022	Kategori	Sub kategori	pencapaian
	Publikasi jurnal ilmiah	Jurnal nasional terakreditasi sinta	Publish